

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Manusia akan saling membutuhkan satu sama lain sehingga mereka membuat hubungan satu dengan yang lain. Hubungan-hubungan ini ditandai dengan adanya interaksi yang terjalin antar manusia. Namun, tidak semua interaksi yang berjalan dengan baik.

Ada yang dinamakan dengan komunikasi. Komunikasi, kegiatan dari saling memberi informasi satu dengan yang lain, adalah bentuk dari interaksi. Komunikasi biasanya dilakukan dengan menggunakan simbol-simbol yang telah disepakati pihak-pihak terkait. Salah satu simbolnya adalah bahasa.

Menurut Chaer, bahasa adalah suatu sistem berupa lambang bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mendefinisikan diri. Bahasa secara keseluruhan memiliki cabang-cabang ilmu untuk mempelajarinya, salah satunya adalah linguistik dimana linguistik mempelajari tentang bahasa itu sendiri.

Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik makro yang mempelajari tentang pemakaian bahasa yang dikaitkan dengan konteks pemakaiannya. Jadi, pragmatik mengkaji tentang makna bahasa sesuai dengan konteks saat bahasa tersebut dituturkan. Menurut Purwo, pragmatik memiliki beberapa kajian di bawahnya, salah satunya adalah implikatur.

Implikatur adalah maksud yang terkandung di dalam suatu ujaran tetapi kurang atau tidak dinyatakan secara langsung. Implikatur dibagi menjadi dua, yakni implikatur konvensional dan implikatur percakapan. Implikatur konvensional adalah implikatur yang tidak harus terjadi pada percakapan dan tidak tergantung pada konteks. Sementara implikatur konvensional merupakan maksud yang terkandung apa adanya tanpa terikat konteks, implikatur percakapan adalah implikatur yang terjadi pada sebuah percakapan dan memaknainya harus sesuai dengan konteks.

Fenomena implikatur juga banyak ditemukan dalam program-program televisi, seperti program talk show, komedi, maupun program-program dengan konsep memotivasi pendengar atau penonton. Penggunaan bahasa yang mengandung implikatur dapat menyulitkan pendengar atau penonton apabila mereka tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk memaknai bahasa itu. Melibatkan situasi ujar saja tidak cukup bagi pendengar atau penonton untuk menangkap maksud bentuk bahasa yang mengandung implikatur.

Mata Najwa menjadi salah satu program televisi swasta yang dinikmati oleh jutaan penduduk Indonesia. Program dialog dengan pembawa acara Najwa Shihab yang dikemas menarik ini mengangkat fenomena-fenomena sosial yang sedang hangat di perbincangkan di tengah masyarakat dengan menghadirkan narasumbernya secara langsung.

Kini, Mata Najwa tidak bisa dinikmati melalui televisi karena sudah dipinahkan ke media yang bisa menjangkau Masyarakat lebih luas, yakni channel YouTube Mata Najwa. Dengan format baru, Mata Najwa pun menambah beberapa segmen baru yang sebelumnya tidak ada di versi televisi, salah satunya adalah

wawancara eksklusif. Segmen ini biasanya diisi dengan Najwa Shihab yang mewawancarai tokoh-tokoh terkemuka seperti tokoh politik. Berbeda dari segmen biasa dimana penonton akan dihadirkan di studio untuk memeriahkan acara, wawancara eksklusif ini akan hanya ada pemandu acara, Najwa Shihab, dengan narasumbernya sehingga suasananya benar-benar eksklusif.

Formatnya yang berbeda serta menjangkau lebih banyak penonton dengan kemudahan perangkat yang digunakan, ada banyak kalimat-kalimat yang cenderung ambigu dan membingungkan bagi para penonton, terutama penonton baru yang tidak terlalu paham dengan format dan bagaimana penyampaian para narasumber. Seperti yang terjadi pada video Mata Najwa yang berjudul *Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia*. Pada episode tersebut, Ganjar Pranowo, Gubernur Jawa Timur, menjadi narasumber eksklusif dengan kasus yang hangat diperbincangkan kala itu, yakni pembatalan piala dunia U-20 yang seharusnya diselenggarakan di Indonesia Maret silam.

Ganjar Pranowo adalah Gubernur Jawa Tengah yang juga merupakan salah satu kader partai politik PDI Perjuangan. Namanya dikenal karena ia adalah satu dari sedikit pejabat daerah yang secara aktif menggunakan media sosial sebagai media untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Pembawaannya yang santai dan kekinian namun tetap tegas dan berkarisma semakin menambah popularitasnya di mata publik. Ganjar juga digadang-gadang akan menjadi salah satu calon presiden yang akan diusung oleh partainya, PDI Perjuangan, untuk pemilu 2024 mendatang.

Atas popularitasnya itulah setiap pernyataan yang ia keluarkan akan berpengaruh besar pada reaksi massa yang membacanya. Salah satu pernyataannya yang kontroversial adalah pernyataan tentang penolakan Timnas Israel untuk

datang ke Indonesia dan bermain di laga Piala Dunia U-20 yang memang diselenggarakan di Indonesia yang ia sampaikan secara tertulis pada tanggal 23 Maret 2023.

Pernyataannya ini yang kelak menjadi titik awal berbagai masalah untuk Piala Dunia U-20 sampai akhirnya FIFA membatalkan total acara tersebut dan mencoret nama Indonesia dari daftar tim yang akan berlaga di pertandingan tersebut. Tentu saja hal ini memancing reaksi masyarakat yang marah dan menganggap pernyataan penolakan yang dilakukan oleh Ganjar menyebabkan dibatalkannya acara tersebut.

Kontroversi inilah yang akhirnya diangkat oleh Mata Najwa untuk mengulik lebih dalam permasalahan ini dari sudut pandang seorang Ganjar Pranowo. Wawancara eksklusif ini dilakukan dalam ruang tertutup dengan Najwa Shihab dan Ganjar Pranowo yang berada di dalam tangkapan layar. Video wawancara ini pun diunggah di kanal YouTube Mata Najwa pada tanggal 4 April 2023 dengan judul *Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia*.

1.2. Fokus dan Subfokus

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan, fokus penelitian ini adalah implikatur percakapan dalam video YouTube *Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia*. Fokus penelitian dikembangkan menjadi subfokus penelitian:

1.2.1. Bentuk implikatur percakapan yang menjelaskan status politik Ganjar Pranowo dalam video YouTube *Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia*.

1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana bentuk implikatur percakapan yang menjelaskan status politik Ganjar Pranowo dalam video YouTube *Eksklusif: Ganjar Pranowo dan Piala Dunia?*

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai analisis implikatur percakapan pada wacana humor komik kartun ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah kajian dalam ilmu linguistik, khususnya menambah informasi dalam penelitian kajian pragmatik sebagai ilmu yang memusatkan kajiannya pada makna ujaran yang timbul dalam situasi atau konteks tertentu.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan deskripsi tentang adanya implikatur percakapan dalam wawancara eksklusif Mata Najwa yang terdapat pada tuturan-tuturan yang spesifik mengenai status politik narasumber. Temuan ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca maupun peneliti dalam masalah kebahasaan.
2. Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji wawancara eksklusif dengan teori pragmatik dari segi implikatur percakapan.